

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan diatas, maka dapat penulis simpulkan, sebagai berikut, diantaranya :

1. Dalam penerapan proses pembelajaran Realistik dalam matematika, khususnya materi tentang menjumlah bilangan sampai 500 penggunaan alat peraga berupa permen, manik-manik, kelereng dan telur plastik dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi tersebut, berdampak pula pada peningkatan prestasi hasil belajarnya.
2. Peningkatan hasil belajar dengan menggunakan pendekatan Realistik pada pembelajaran matematikaa meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan membantu pengetahuan yang perolehnya bertahan dalam jangka waktu yang relatif lama serta siswa memperoleh pengalaman secara langsung.

Penggunaan pendekatan realistik sangat membantu siswa meningkatkan semangat untuk belajar. Hasil aktivitas siswa pada siklus I jika dirata-rata sebesar 67 % sedang siklus II 100 %. Berarti ada peningkatan 33%.

Aktivitas Guru pada penelitian siklus I dan II menunjukkan bahwa kegiatan guru telah mengalami peningkatan. Pada observasi siklus I aktivitas guru masih mengalami banyak kekurangan dan perlu

mendapat perbaikan. Pada siklus II guru telah melakukan perbaikan terhadap cara mengajar dengan menggunakan pendekatan realistik agar materi yang diberikan dapat dipahami oleh siswa . Pada siklus I aktivitas guru telah mencapai 64,2 % sedangkan siklus II telah meningkat yaitu 100 %. Berarti ada peningkatan sebesar 36%. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran yang menggunakan pendekatan realistik dengan alat peraga berupa permen,manik-manik, kelereng, telur plastik dapat meningkatkan hasil belajar atau prestasi siswa. Dengan demikian dapat diambil satu kesimpulan bahwa pembelajaran matematika khususnya tentang menjumlahkan bilangan 500 akan lebih berhasil dengan jika menggunakan pendekatan Realistik serta didukung oleh adanya alat peraga berupa permen, manik-manik, kelereng dan telur plastik.

B. Saran

- 1) Berdasarkan kesimpulan di atas dalam pembelajaran matematika khususnya materi tentang menjumlah bilangan sampai 500, sebaiknya menggunakan alat peraga berupa permen, kelereng, manik-manik dan telur plastik sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.
- 2) Dalam pembelajaran matematika penggunaan metode pendekatan Realistik sebetulnya menjadi semacam pembelajaran wajib, karena selain pendekatan Realistik ini mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pemerolehan pengetahuan materi, pembelajaran matematika ini memberikan pengalaman siswa secara langsung.

Pengaturan alokasi waktu untuk mata pelajaran matematika hendaknya tidak terlalu sempit karena sebagian besar materi pembelajaran matematika membutuhkan kegiatan demonstrasi oleh siswa secara langsung.